



UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK SEHAT

Tri Indah Kusmara

Pendidikan Olahraga, FIKKM, UNDIKMA

Abstrak (Indonesia)

Kelurahan Sampir merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Taliwang. Setelah dilakukannya observasi lingkungan sekitar mahasiswa menemukan beberapa permasalahan. Oleh karena itu, mahasiswa memfokuskan permasalahan tersebut diantaranya: (1) Kurangnya kreatifitas masyarakat dalam mengelolah hasil perkebunan menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual yang tinggi mengingat masyarakat kecamatan taliwang memiliki sifat konsumtif yang tinggi. (2) Kurangnya peserta muda yang bisa diajak berpartisipasi dalam berbagai lomba terutama lomba dalam bidang keolahragaan. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui: (1) Sosialisasi program kerja, dan (2) pelaksanaan program kerja. Hasil pengabdian yaitu: hasil dari kegiatan inti diantaranya terbentuknya tim voli putra dan putri yang terdiri dari beberapa pelajar SMP dan SMA yang masih semangat dan memiliki keinginan yang tinggi dalam mempelajari teknik-teknik permainan voli. Tim yang terbentuk dilibatkan langsung bersama mahasiswa mewakili kelurahan sampir di ajang pertandingan voli tingkat kecamatan.

Kata Kunci

Kesadaran masyarakat,
masyarakat sehat.

Pendahuluan

Kabupaten Sumbawa barat merupakan salah satu kabupaten dibagian barat Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari 8 kecamatan salah satunya adalah kecamatan Taliwang yang merupakan pusat kota Kabupaten Sumbawa Barat. Kecamatan Taliwang memiliki 16 desa atau kelurahan.

Kelurahan Sampir merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat yang memiliki luas 23.12 km² dengan batas wilayah sebelah utara, selatan dan timur berbatasan dengan kelurahan menala, dan sebelah barat berbatasan dengan kelurahan dalam. Wilayah Kelurahan Sampir terbagi dalam 23 RT dan RW salah satunya RT 002 RW 001.

RT 002 RW 001 Kelurahan sampir terdiri dari 42 kepala keluarga dengan 162 jiwa dimana terdiri dari 72 laki-laki dan 90 perempuan. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat kelurahan sampir RT 002 RW 001 adalah sebagai petani, hasil pertanian yang dihasilkan berupa padi, jagung dan kedelai. Sebagian lagi msyarakat kelurahan Sampir bermata pencaharian sebagai pegawai negeri dan wiraswasta. Selain itu, masyarakat kelurahan sampir RT 002 RW 001 tercatat jumlah sarjana dan pasca sarjana masih terbilang kecil sedangkan masyarakat yang masih bersekolah di usia 7-17 tahun tercatat sebanyak 37 orang. Hal itu menunjukkan tingkat pendidikan masyarakat kelurahan sampir cukup tinggi. Untuk menunjang pendidikan masyarakat di kelurahan sampir terdapat 1 sekolah dasar yang



dikenal dengan SDN 9 Taliwang, ada pula dibukanya bimbingan belajar yang di mentori langsung oleh guru-guru yang mengajar di SDN 9 Taliwang dengan jadwal yang beragam.

Masyarakat kelurahan sampir selain memiliki hasil tani, juga memiliki beragam hasil kebun yang masih belum bisa dikelola untuk menghasilkan nilai jual yang tinggi, diantaranya pisang, dan singkong.

Kelurahan sampir juga menyediakan sarana dan prasarana umum untuk menunjang masyarakat dalam bidang kesehatan, dalam melakukan ibadah, dan dalam melakukan kegiatan olahraga dan seni.

Masyarakat kelurahan sampir terkenal memiliki solidaritas yang tinggi, menjunjung tinggi kegiatan gotong royong dan selalu ikut berpartisipasi dalam segala aktivitas perlombaan. Namun, 1 tahun belakang kelurahan sampir tidak ikut serta dalam beberapa perlombaan dikarenakan terbatasnya peserta muda yang sedang menjalankan pendidikan diluar daerah.

Setelah dilakukannya observasi lingkungan sekitar mahasiswa menemukan beberapa permasalahan. Oleh karena itu, mahasiswa memfokuskan permasalahan tersebut diantaranya:

1. Kurangnya kreatifitas masyarakat dalam mengelola hasil perkebunan menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual yang tinggi mengingat masyarakat kecamatan taliwang memiliki sifat konsumtif yang tinggi.
2. Kurangnya peserta muda yang bisa diajak berpartisipasi dalam berbagai lomba terutama lomba dalam bidang keolahragaan.

Solidaritas masyarakat RT 002 RW 001 Kelurahan Sampir sangat tinggi, keinginan untuk berpartisipasi dalam segala bentuk perlombaan pun cukup besar. Hanya saja terbatas oleh jiwa muda yang sedang menjalani pendidikan di luar daerah, dan tersisa beberapa anak usia 7-17 tahun yang sedang menjalani pendidikan SD, SMP dan SMA. Selain itu, dengan melimpahnya hasil panen perkebunan masyarakat setempat dengan tingginya sifat konsumtif masyarakat Taliwang. Maka penulis memberikan beberapa solusi diantaranya:

1. Memberikan pelatihan permainan bola voli, basket dan futsal dengan sasaran utama siswa SMP dan SMA.
2. meningkatkan kualitas hasil perkebunan masyarakat setempat sehingga memiliki nilai jual yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Metode Pengabdian

Berdasarkan solusi yang telah dirancang penulis untuk membantu meningkatkan semangat dan solidaritas masyarakat kelurahan sampir khususnya RT 002 RW 001 dengan mengacu kepada permasalahan yang dijumpai, mahasiswa merincikan beberapa metode pelaksanaan kegiatan dimulai dari sosialisasi program kerja, dan merencanakan jadwal pelaksanaan program kerja.

1. Sosialisasi Program Kerja

Untuk program peningkatan kreatifitas masyarakat kelurahan Sampir, mahasiswa mengumpulkan beberapa warga di salah satu rumah warga untuk memberikan sosialisasi



mengenai olahan lain dari singkong atau pisang sehingga dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai jual tinggi dari hasil perkebunan untuk meningkatkan perekonomian keluarga yang sasaran utamanya adalah ibu-ibu rumah tangga.

Untuk program pelatihan permainan bola (voli, basket dan futsal), sebelum melakukan pelatihan yang sasaran utamanya merupakan siswa-siswi SMP dan SMA, mahasiswa mengumpulkan para pelajar beserta orang tuanya di rumah salah satu pelajar guna menjelaskan sekaligus meminta izin kepada orang tua untuk putra dan putrinya dalam melangsungkan kepelatihan permainan bola voli, basket dan futsal. Setelah memiliki izin dari orang tua, mahasiswa mengajak para pelajar untuk memilih lokasi untuk melangsungkan pelatihan selama proses KKN berlangsung dengan jadwal yang telah ditentukan.

2. Perencanaan Jadwal Pelaksanaan Program Kerja

Kegiatan pelatihan meningkatkan kreativitas ibu rumah tangga dilaksanakan 2x dalam satu minggu berlokasi di rumah warga secara bergantian. Adapun olahan yang akan dibuat diantaranya olahan pisang menjadi, pisang goreng dengan aneka topping ala restaurant bintang lima dengan harga kaki lima dengan bahan yang mudah didapat dan harga terjangkau. Untuk pelaksanaan kegiatan ini disepakati bersama dengan menimbang waktu senggang tuan rumah dan warga sekitar.

Kegiatan pelatihan bola voli, basket dan futsal, dilaksanakan masing-masing 3x seminggu pada waktu sore dengan jadwal yang berbeda-beda tanpa mengganggu aktifitas rutin lainnya mengingat para siswa memiliki kesibukan dibidang akademik lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Dari beberapa kegiatan selama KKN dilaksanakan semua program terlaksana dengan baik. Adapun hasil dari kegiatan inti diantaranya terbentuknya tim voli putra dan putri yang terdiri dari beberapa pelajar SMP dan SMA yang masih semangat dan memiliki keinginan yang tinggi dalam mempelajari teknik-teknik permainan voli. Tim yang terbentuk dilibatkan langsung bersama mahasiswa mewakili kelurahan sampir di ajang pertandingan voli tingkat kecamatan. Waktu latihan tergolong sangat singkat, namun berkat kerja keras dan kerjasama yang baik terjalin dari para anggota tim voli sehingga tim voli putra dapat meraih juara ke-2 perlombaan kecamatan. Selain pelatihan voli, adapula pelatihan bola basket dan futsal. Namun, tim basket dan futsal belum memiliki kesempatan untuk bertanding karena belum diadakannya perlombaan kedua permainan bola tersebut.

Adapun hasil yang dicapai dalam pelatihan pengolahan hasil perkebunan (pisang) adalah peserta pelatihan sangat antusias ingin mencoba membuat olahan pisang di rumah masing-masing, sehingga salah satu warga kelurahan sampir mencoba untuk menjual pisang goreng dengan aneka ragam topping dan beliau merasa sangat puas karena hal itu dapat membantu meningkatkan perekonomiannya, hal ini didukung oleh sifat konsumtif yang tinggi dari masyarakat Taliwang.

Selain kegiatan inti adapula beberapa kegiatan keagamaan hingga bimbingan belajar yang rutin dilaksanakan 2 x seminggu mengalami peningkatan durasi menjadi 3 x seminggu.



Dengan diberikannya tugas-tugas hafalan untuk anak-anak orang tua merasa senang dan sangat terbantu karena anak mereka dibekali agama dari usia dini yang dimana para orang tua merasa khawatir ketika melepas anaknya untuk mengikuti pengajian di luar Kelurahan Sampir.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik pada tanggal 27 september s.d 20 November 2021, keseluruhan program yang telah dilaksanakan dan realita yang mahasiswa hadapi selama berlangsungnya kegiatan KKN di RT 002 RW 001 Kelurahan Sampir, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya semua program dapat terlaksana dengan baik, antusias dan dukungan warga dalam mengikuti kegiatan yang mahasiswa tawarkan sangat tinggi sehingga program kerja yang telah dicencanakan dapat terlaksana.
2. Mahasiswa KKN-T dapat memetik berbagai pengalaman yang sangat berguna terkait dengan pembelajaran dalam kehidupan berorganisasi, sosial dan bermasyarakat.
3. Mahasiswa KKN-T mampu menerapkan dan mengaplikasikan materi yang didapat selama perkuliahan kedalam kehidupan bermasyarakat.
4. Beberapa program dirancang setelah melakukan survey lokasi sebelum penerjunan mahasiswa dengan menimbang masukan dari masyarakat setempat sehingga program yang terencana tepat sasaran.
5. Program yang tersusun merupakan penyesuaian dari kemampuan mahasiswa baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan sehingga dalam pelaksanaannya tidak terjadi hambatan.
6. Suksesnya kegiatan KKN-T didukung dan ditunjang oleh kerja sama yang baik dari berbagai pihak, baik dari masyarakat, mahasiswa maupun dari universitas.

Saran

Dari uraian diatas, penulis berharap adanya kerjasama yang baik antara seluruh warga kelurahan Sampir baik dengan mahasiswa maupun dengan sesame. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebai berikut:

1. Untuk pemerintah dan masyarakat Kelurahan Sampir
 - a. Pemerintah terus mendukung untuk meningkatkan kekompakan yang terjalin pada masyarakat dengan tetap mengadakan perlombaan tingkat Desa/Kelurahan dan mungkin bisa menambahkan mata lomba yang lainnya.
 - b. Rintisan dari mahasiswa KKN dapat dilanjutkan demi kemajuan masyarakat.
 - c. Tetap menjaga tali silaturahmi baik dengan mahasiswa maupun dengan warga setempat.
2. Untuk mahasiswa/mahasiswi KKN-T



- a. Mahasiswa harus menanamkan sifat tanggung jawab, dan rasa saling menghargai baik antar sesama maupun dengan mitra serta menciptakan hubungan baik dengan mitra guna mempererat tali silaturahmi guna mendukung kelancaran pelaksanaan program.
- b. Mempersiapkan diri dalam keterampilan, pengetahuan serta bagaimana cara bermasyarakat yang baik agar nantinya dapat mendukung dan membantu suksesnya program KKN.
- c. Dapat menjaga nama baik diri sendiri, universitas serta menghormati masyarakat tempat KKN.

Daftar Pustaka

- DitjenDikti. (2020) Buku Panduan Merdeka - BelajarKampus Merdeka. DirektoratJenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- DP2M Dikti. (2013). *Panduan & Format Usulan Hibah KKN- PPM*. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Pendidikan Tinggi.
- LPPM. (2019). *Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram*. Mataram: IKIP Mataram.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rizka, M. A., et al. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik
- Sucipto. 2000. *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Sarumpaet, dkk. 1992. *Permainan Besar*. Jakarta : Depdikbud
- Undang-UndangRepublik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-UndangNomor 12 Tahun 2012 tentangPerguruan Tinggi.